

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Proses pengembangan bahan ajar fisika berbasis budaya Jawa di SMA melalui 5 tahapan pengembangan berdasarkan teori pengembangan ADDIE yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Evaluasi dilakukan setiap tahapan agar menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis dan efektif bagi peserta didik dan guru.
2. Validitas bahan ajar fisika berbasis budaya Jawa di SMA dilakukan oleh 3 validator ahli materi dan 2 validator ahli desain. Validator berasal dari dosen Universitas Negeri Yogyakarta dan guru dari SMAN 4 Yogyakarta. Rata-rata persentase skor validasi ahli materi didapatkan sebesar 97% sehingga termasuk kategori sangat valid dan rata-rata persentase skor validasi desain didapatkan sebesar 94% sehingga termasuk kategori sangat valid.
3. Kepraktisan bahan ajar berbasis budaya Jawa di SMA yang dikembangkan berdasarkan respon guru dan peserta didik. Respon guru melibatkan seorang guru mata pelajaran fisika dengan skor 3,6 aspek kemudahan, 3,9 aspek kemenarikan dan 3,6 aspek kemanfaatan. Respon peserta didik di kelas XI F6 pada aspek kemenarikan, skor yang diperoleh adalah 3,27 yang termasuk kategori sangat menarik, sedangkan pada aspek kemanfaatan, skor sebesar 3,14 termasuk dalam kategori bermanfaat. Respon peserta didik kelas XI F7 SMAN 6 Yogyakarta didapatkan skor pada aspek kemudahan sebesar 3,13 yang termasuk dalam kategori memudahkan. Pada aspek kemenarikan, skor yang diperoleh adalah 3,23 yang termasuk kategori sangat menarik, sedangkan pada aspek kemanfaatan, skor sebesar 3,07 termasuk dalam kategori bermanfaat.
4. Efektivitas bahan ajar berbasis budaya Jawa di SMA berdasarkan peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik dikelas XI F6 persentase N-Gain didapatkan sebesar 58% yang termasuk kedalam kategori cukup efektif. Apabila dianalisis berdasarkan nilai KKM, maka terdapat 12 peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM dan sebanyak 22 orang mendapatkan

nilai dibawah KKM. Hasil persentase N-Gain dikelas XI F7 didapatkan sebesar 56% yang termasuk kedalam katagori cukup efektif. Apabila dianalisis berdasarkan nilai KKM, maka terdapat 6 peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM dan sebanyak 20 orang mendapatkan nilai dibawah KKM.

5.2 Saran

1. Pengembangan bahan ajar fisika berbasis budaya jawa disarankan juga untuk semester genap agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran.
2. Mencari desain bahan ajar yang lebih menarik guna membangkitkan semangat peserta didik dalam membaca materi yang disediakan dalam bahan ajar
3. Mencari ahli desain yang sesuai dengan bidangnya agar masukan dari ahli desain dapat dikembangkan.